YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

SKRIPSI

PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs. PP NURUL HUDA DESA KULIM JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Diajukankepada Program StudiPendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
UntukMemenuhiSyaratMemperoleh
GelarSarjanaPendidikan (S.Pd)

Oleh:

Fitri Widia Ningsih
NPM. 172410008

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
TA : 2021/1443 H

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 3485 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Fitri Widia Ningsih
NPM	172410008
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Kemampuan Pengelolaan kelas Gru PAI Terhadap Kosentrasi Belajar Peserta Didik di MTs PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi, shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini "Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kbupaten Indragiri Hulu" adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Adanya kekurangan dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi esensi dan tujuan yang ingin disampaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama pada pendidik khususnya dosen dilingkungan kampus.Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk sosok pahlawan dan penyemangat hidup. Kedua orang tuaku tercinta yaitu ibu Rohyati dan bapak Muayadi. Yang telah banyak berkorban, bukan hanya materi tetapi juga waktu dan tenaga. Memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang selalu di panjatkan tiada henti. Terima kasih telah memberikan pengajaran yang begitu berharga di kehidupan ini.

2. Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCI. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Dr. Syahraini Tambak, S.Pd.I., M.A. selaku Wakil Dekan 1, bapak Dr. Saproni, M.Ed. selaku Wakil Dekan II, bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag. selaku Wakil Dekan III.
5. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memebrikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Alm Dr. H. M. Ali Noer, M.A. selaku Pembimbing Akademik. Semoga amal dan ibadah beliau diterima di sisi Allah SWT. Aamiin
8. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Pegawai perpustakaan Universitas Islam Riau yang sudah membantu menyediakan buku-buku dan telah melayani dengan baik.
10. Kepala MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memebrikan izin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dengan sangat baik.
11. Saudara kandung penulis Ahmad Imam Samiyono, S.E. dan Eva Riana Sari, S.Pd.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

12. Sahabat Penulis Asep Saifullah Mahfudz, Hardiansyah Zein, Sindy Ayu Satya, Annisah Yuni Aloudia, S.Pd., Aldo Harahap, Muhammad Rayhan, Diah Krisnita Sari, S.Pd., Dela Kurnia, Tri Atminah, Muliyati Handayani, Reza Rahmadani, S.Pd., dan seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terkhusus prodi Pendidikan Agama Islam kelas A angkatan 2017.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kebaikan atas semua yang telah saudara dan saudari lakukan kepada penulis, baik berupa dukungan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dalam khazanah keilmuan Aamiin.

Pekanbaru, 15 Agustus 2021
Penulis

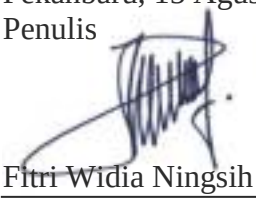

Fitri Widia Ningsih
NPM. 172410008

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori 8

1. Pengelolaan Kelas 8

a. Pengertian Pengelolaan Kelas 8

b. Tujuan Pengelolaan Kelas 13

c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas 14

d. Komponen-Komponen Kemampuan Pengelolaan Kelas 15

2. Konsentrasi Belajar 19

a. Pengertian Konsentrasi 19

b. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar 20

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar 22
d. Indikator-Indikator Konsentrasi Belajar.....24
B. Penelitian Relevan.....26
C. Konsep Operasional 29
1. Pengelolaan Kelas 29
2. Konsentrasi Belajar 31
D. Kerangka Konseptual 33
E. Hipotesis Penelitian.....33
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....34
B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
1. Tempat Penelitian.....34
2. Waktu Penelitian 34
C. Subjek dan Objek Penelitian 35
D. Populasi dan Sampel 35
1. Populasi 35
2. Sampel.....36
E. Teknik Pengumpulan Data.....36
F. Teknik Pengolahan Data 40
G. Uji Instrument Penelitian 41
1. Uji Validitas 41
2. Uji Reliabilitas.....44
H. Teknik Analisis Data.....46

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Uji Normalitas 46
2. Uji Linearitas 46
3. Uji Hipotesis 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 49
1. Sejarah Singkat MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 49
2. Profil MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 49
3. Kurikulum MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 50
4. Sumber Daya Manusia MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 50
5. Tenaga Administrasi 53
6. Visi dan Misi MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 53
7. Tujuan MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 54
8. Sarana dan Prasarana MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 54
9. Daftar Mata Pelajaran Utama dan Muatan Lokal MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 55

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Data Fasilitas MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 55
11. Jumlah Siswa Menurut Data Statistik MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 56

B. Deskripsi Hasil Penelitian 56
C. Analisis Data 60
D. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Saran 69

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Pengelolaan Kelas 29

Tabel 02 : Indikator Konsentrasi Belajar.....31

Tabel 03 : Rencana Kegiatan Penelitian.....34

Tabel 04 : Kisi-Kisi Angket Tentang Pengelolaan Kelas dan Konsentrasi Belajar.....37

Tabel 05 : Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert 40

Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Pengelolaan Kelas (X).....42

Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y).....43

Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas (X) 45

Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar (Y) 45

Tabel 10 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....48

Tabel 11 : Profil MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 49

Tabel 12 : Daftar Nama-Nama Guru MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....52

Tabel 13 : Daftar Tenaga Administrasi MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....53

Tabel 14 : Data Fasilitas MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 55

Tabel 15 : Jumlah Siswa Menurut Data Statistik T.A 2020/2021 56

Tabel 16 : Rekapitulasi Skor Angket Pengelolaan Kelas (X).....56

Tabel 17 : Rekapitulasi Skor Angket Konsentrasi Belajar (Y).....58

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 18 : *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 61

Tabel 19 : Hasil Uji Linearitas.....62

Tabel 20 : Hasil Output *Coefficients* 63

Tabel 21 : Besar Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas (X) Terhadap Konsentrasi Belajar (Y).....65

Tabel 22 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....65

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan

Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset

Lampiran 3 : Surat Balasan Pra Riset

Lampiran 4 : Surat Permohonan riset

Lampiran 5 : Surat Balasan riset

Lampiran 6 : Angket Pra Riset

Lampiran 7 : Skor Pra Riset Pengelolaan Kelas dan Konsentrasi Belajar

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Pengelolaan Kelas

Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas

Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar

Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Lampiran 12 : Angket Penelitian

Lampiran 13 : Skor Riset Pengelolaan Kelas dan Konsentrasi Belajar

Lampiran 14 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 15 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 16 : Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 17 : Dokumentasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs. PP NURUL HUDA DESA KULIM JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

OLEH:

FITRI WIDIA NINGSIH
172410008

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan konsenttrasi belajar yang kurang baik, sedangkan konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang harus dimiliki peserta didik khususnya di dunia pendidikan. Karena ini menyangkut kemampuan peserta didik untuk menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru juga menjadi salah satu kunci keaktifan peserta didik dalam belajar dan berhasilnya tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalah tersebut peneliti membuat judul penelitia tentang pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Dari hal tersebut rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VII MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 63 peserta didik di kelas VII MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun instrument penelitiann yang digunakan berupa angket (kuesioner). Berdasarkan hasil pengelolahan data dan analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh nilai probabilitas sig. sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,494 atau 49,4% pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang 0,40-0,699 ini artinya pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dengan kategori sedang.

Kata kunci: ***Pengelolaan Kelas, Konsentrasi Belajar.***

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE EFFECT OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER'S CLASS MANAGEMENT ABILITY ON THE LEARNING CONCENTRATION OF STUDENTS IN MTs. PP NURUL HUDA, KULIM JAYA VILLAGE, INDRAGIRI HULU REGENCY

BY:

FITRI WIDIA NINGSIH
172410008

This research is motivated by the problem of learning concentration that is not good, while learning concentration is very important in the teaching and learning process that must be possessed by students, especially in the world of education. Because this concerns the ability of students to capture the lessons given by the teacher, it is also one of the keys to the activeness of students in learning and the success of learning objectives. Based on this problem, the researcher made a research title about the effect of PAI teacher's classroom management ability on students' learning concentration. From this the formulation of the problem is whether there is an influence on the ability of PAI teacher class management on the concentration of students' learning in MTs. PP Nurul Huda, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency?. The purpose of this study was to determine the effect of PAI teacher's classroom management ability on the learning concentration of students in MTs. PP Nurul Huda, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency. This study uses quantitative methods. This type of research is correlation. The subjects of this study were students of class VII in MTs. PP Nurul Huda, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency. The population of this study were all students in class VII MTs. PP Nurul Huda, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency. The sample of this study was taken from the entire population as a sample, namely as many as 63 students in class VII MTs. PP Nurul Huda, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency. The research instrument used in the form of a questionnaire (questionnaire). Based on the results of data processing and data analysis using SPSS 22, the probability value of sig. of 0.000. Because the significance value is smaller than 0.05, it can be concluded that there is an influence between the ability of PAI teacher class management on the learning concentration of students in MTs. PP Nurul Huda Kulim Jaya Village Indragiri Hulu Regency can be seen from the Pearson Product Moment probability value of 0.494 or 49.4% in the interval the correlation coefficient lies in the range of 0.40-0.699, this means that the influence of PAI teacher classroom management ability on students' learning concentration in MTs. PP Nurul Huda, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu Regency with a medium category.

Keywords: Classroom Management, Learning Concentration

نبذة مختصرة

تأثير قدرة المعلم التربوي الديني الإسلامي في إدارة الفصل الدراسي على التركيز التعليمي للطلاب في مدرسة طنوية مدراسة. مدرسة نورول هدى الإسلامية الداخلية ، قرية كليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي

بواسطة:

فيتري ويديا نينغسيه
٨٠٠٠١٤٢٧١

هذا البحث مدفوع بمشكلة التعلم بالتركيز غير الجيد حينهاالتركيز في التعلم مهم جدًا في عملية التدريس والتعلم التي يجب أن يمتلكها الطلاب ، خاصة في عالم التعليم. لأن هذا يتعلق بقدرة الطلاب على التقاط الدروس التي يقدمها المعلم ، فهو أيضًا أحد مفاتيح نشاط الطلاب في التعلم ونجاح أهداف التعلم. بناءً على هذه المشكلة ، قام الباحث بعمل عنوان بحث حول تأثير قدرة إدارة الصف لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على تركيز تعلم الطلاب. من هنا ، فإن صياغة المشكلة تكمن في ما إذا كان هناك تأثير على قدرة إدارة صف معلم التربية الدينية الإسلامية على تركيز تعلم الطلاب في مدرسة التسناوية. مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية ، قرية كليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي ؟. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير قدرات إدارة الصف لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على التركيز التعليمي للطلاب في مدرسة التسناوية. مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية ، قرية كوليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي. تستخدم هذه الدراسة الأساليب الكمية. هذا النوع من البحث هو الارتباط. كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف في مدرسة التسناوية. مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية ، قرية كوليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي. كان مجتمع هذه الدراسة جميعًا طلاب في الفصل مدرسة التسناوية. مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية ، قرية كوليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي. تم أخذ عينة هذه الدراسة من جميع السكان كعينة ، أي ما يصل إلى 63 طالبًا في الفصل السابع مدرسة تسناوية. مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية ، قرية كوليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي. تستخدم أداة البحث على شكل استبانة (استبانة). استنادًا إلى نتائج معالجة البيانات وتحليلها باستخدام *SPSS* 22 ، القيمة الاحتمالية لـ *sig*. من 0.000. نظرًا لأن قيمة الدلالة أقل من 0.05 ، يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا بين قدرة إدارة الفصل لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على التركيز التعليمي للطلاب في مدرسة التسناوية.0.40-0.699 وهذا يعني أن تأثير قدرات إدارة الصف لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على التركيز التعليمي للطلاب في مدرسة التسناوية. مدرسة نور الهدى الإسلامية الداخلية ، قرية كوليم جايا ، إندراجيري هولو ريجنسي مع فئة متوسطة.

الكلمات المفتاحية: إدارة الفصل ، تركيز التعلم

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Khuzaimat Latif dan Zainal Habib (2014: 16) konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang harus dimiliki peserta didik khususnya di dunia pendidikan. Karena ini menyangkut kemampuan peserta didik untuk menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru juga menjadi salah satu kunci keaktifan peserta didik dalam belajar dan berhasilnya tujuan pembelajaran. Konsentrasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, tanpa konsentrasi belajar maka peristiwa belajar sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung. Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi dalam menangkap materi yang telah diberikan guru, seorang anak yang memiliki kemampuan yang baik dalam berkonsentrasi akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran dari pada siswa yang mempunyai kemampuan yang kurang baik. Konsentrasi yang baik merupakan salah satu faktor yang dipercaya dapat membawa keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan konsentrasi, maka segala hal dapat terekam sebaik-baiknya di dalam memory otak dan selanjutnya dengan mudah di keluarkan pada saat-saat dibutuhkan (Nuryana dan Purwanto, 2010: 89).

Konsentrasi belajar siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.Menurut seorang ilmuwan ahli psikologis yang tidak disebutkan namanya dalam Hamiyahdan Jauhar (2014: 103), kekuatan belajar seseorang setelah 30 menit telah mengalami penurunan.Disarankan agar guru melakukan istirahat selama beberapa menit. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 240) menjelaskan bahwa perhatian siswa meningkat pada 15-20 menit pertama, kemudian turun pada 15-20 menit kedua, dan selanjutnya meningkat dan menurun kembali.Adapun, kecenderungan menurunnya perhatian terjadi sejajar dengan lama waktu belajar yang dijalankan.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang konsentrasi belajar seperti penelitian Yenni Apriyani (2015) tentang pengaruh terapi murottal terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Pontianak. Dari penelitian ini maka terlihat bahwa ada pengaruh terapi Murottal terhadap konsentrasi belajar pada anak usia sekolah, yang telihat dari peningkatan skor rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal serta peningkatan jumlah anak yang memiliki konsentrasi tinggi setelah diberikan terapi Murottal.

Penelitian Amelia Cahya Setiani, Ninik Setyowani, Kusnarto Kurniawan (2014) tentang meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok. Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok. Dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa layanan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bimbingan kelompok dapat memberikan gambaran secara konkret kepada siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar dalam diri mereka.

Penelitian Erlina Suci Astuti, Wahyuningsri, dan Widya Warastuti (2014) tentang pengaruh stimulasi motorik halus terhadap daya konsentrasi belajar anak usia prasekolah. Hasil analisispada penelitian ini menunjukkan nilai p 0,002, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian stimulasi motorik halus yang diberikan terhadap peningkatan daya konsentrasi anak usia prasekolah.Stimulasi motorik halus berupa pijatan-pijatan pada telapak dan jari tangan dengan menggunakan tepung dalam balon yang diberikan pada anak usia prasekolah pada penelitian ini terbukti dapat meningkatkan daya konsentrasi mereka. Stimulasi berupa pijatan pada jari atau tangan bermanfaat bagi otak dan sistem syaraf. Dari hasil penelitian yang meneliti tentang konsentrasi belajar menunjukkan bahwa variabel lain dapat mempengaruhi konsentrasi belajar. Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan terjadi peningkatan konsentrasi belajar yang signifikan.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang konsentrasi belajar, namun permasalahan itu masih juga ada di dunia pendidikan. Permasalahan konsentrasi belajar tersebut juga terjadi pada kelas VII A dan B di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, dimana terdapat 19 dari 63 peserta didik di kelas VII A dan B yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah.Menurut sumber data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu terdapat beberapa gejala konsentrasi belajar. Pertama, terdapat sebagian peserta didik pada umumnya merasa betah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berjam-jam untuk melakukan aktifitas di luar kegiatan belajar sementara guru telah memberikan *ice breaking*. Kedua, terdapat sebagian peserta didik mudah terkena rangsangan lingkungan seperti suara radio, tv, sementara guru memberi arahan supaya rajin belajar di rumah. Ketiga, kurangnya persiapan untuk belajar sementara guru memberitahu agar mempersiapkan perlengkapan untuk belajar. Keempat, kurangnya pemahaman dalam belajar sementara guru telah menjelaskan dan memberikan kesempatan untuk bertanya apa yang tidak paham.

Apabila gejala-gejala di atas tidak di atasi dengan cepat dan tepat maka akan sangat berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif dan akan berdampak pada pemahaman peserta didik dan akan brdampak pula pada hasil belajar peserta didik.

Permasalahan rendahnya konsentrasi belajar siswa, diasumsikan dapat diatasi dengan pengelolaan kelas. Menurut Sardiman (2011: 169) mengajar suatu kelas, guru dituntut untuk mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Kalau belum kondusif, guru harus berusaha seoptimal mungkin untuk membenahinya. Oleh karena itu, kegiatan mengelola kelas akan menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajarandan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi. Mengatur tata ruang, maksudnya guru harus dapat mendesain dan mengatur ruang kelas sedemikian rupa agar guru dan anak didik itu kreatif sehingga nyaman belajar diruang itu, misalnya bagaimana mengatur meja dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tempat duduk, menempatkan papan tulis, tempat meja guru, bahkan bagaimana pula harus mengatur hiasan di dalam ruang kelas. Disamping itu semua, kelas harus selalu dalam keadaan bersih. Berdasarkan teori tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka dianggap penting dilakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh kemampuan pengelolahan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh kemampuan pengelolahan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu pada mata pelajaran PAI.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengelolahan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik Kelas VII di MTs.PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Aspek teoritis adalah bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu pendidikan Islam.
2. Sementara manfaat dari aspek praktis adalah:
   a. Bermanfaat bagi guru pendidikan islam dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas VII di MTs. PPNurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
   b. Manfaat bagi kepala sekolah adalah dapat membuat kebijakan tentang kemampuan para guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda
   c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan konsentrasi belajar peserta didik di sekolah

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : **PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II : **KERANGKA TEORITIS** terdiri dari Konsep Teoritis, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis

BAB III : **METODE PENELITIAN** terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penolahan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisa Data

BAB V : **PENUTUP** terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Dimyati dan Mudjiono (2010: 37) istilah pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yakni kata "pengelolaan" dan kata "kelas" dan kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan managemen dalam bahasa inggris selanjutnya dalam bahasa indonesia menjadi manajemen. Kelas adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran bersama dari pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah:

1. Kehangatan dan keantusiasan
2. Tantangan
3. Bervariasi
4. Luwes
5. Penekanan pada hal-hal positif
6. Penanaman disiplin diri

Made Pidarta mengatakan pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya, energinya pada tugas-tugas individual.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Karena itu, kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan dalam interaksi edukatif (Djamarah, 2010: 172).

Rohani (2004: 123) pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari kehari dan bahkan dari waktu kewaktu tingkah laku dan perbuatan Peserta didik selalu berubah. Hari ini peserta didik bisa belajar dengan tenang tapi hari besok belum tentu. Oleh karena itu kelas selalu optimal bagi proses belajar mengajar.

Masalah pengelolaan kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individual dan masalah kelompok. Meskipun sering kali perbedaan dua kelompok tersebut hanya merupakan perbedaan tekanan saja. Tindakan pengelolaan kelas seorang guru akan efektif apabila ia dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang sedang dihadapi, sehingga dalam gilirannya dia dapat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula (Rohani, 2004: 124).

Pengelolaan kelas adalah upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Tingkah laku peserta didik bervariasi. Variasi perilaku peserta didik merupakan permasalahan bagi guru dalam upaya penelolaan kelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Djamarah (2010: 173) masalah-masalah pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Kurang kesatuan, misalnya dengan adanya kelompok-kelompok dan pertentangan jenis kelamin.
2. Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya bercakap-cakap pergi kesana kemari dan sebagainya.
3. Reaksi negatif terhadap anggota kelompok misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan dan merendahkan kelompok bodoh.
4. Moral rendah, permusuhan, agresif, misalnya dalam lembaga yang alat-alat lembaganya kurang, kekuranga uang dan lain-lain.
5. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas-tugas tambahan, anggota kelas yang baru, situasi yang baru, dan sebagainya.

Pengelolaan kelas sangat erat hubungannya dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk pembelajar diharapkan terampil untuk yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal. Dengan demikian tindakan pngelolaan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh pembelajar dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung aktif (Dimyati, Mudjiono, 2010: 41).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berikut ini 4 prinsip atau cara yang harus diingat saat menyusun aturan dan prosedur pengelolaan kelas yaitu sebagai berikut:

1. Aturan dan prosedur harus masuk akal dan dibutuhkan, tanyakan kepada diri anda sendiri apakah aturan dan prosedur yang anda buat sudah tepat untuk kelas anda. Misalnya seorang guru harus membuat aturan bahwa semua peserta didik harus datang tepat waktu, murid diberitahu jika terlambat maka dia akan diberikan sanksi.
2. Aturan dan prosedur harus jelas dan dapat dipahami, jika anda punya aturan umum pastikan anda menyebutkan dengan jelas apa maksudnya. Misalnya guru punya aturan apa yang dimaksud dengan persiapan dan deskripsikan prosedur dari aturan membawa PR, buku catatan dan buku pegangan.
3. Aturan dan prosedur haruskonsisten dengan tujuan penganjaran dan pembelajaran.
4. Aturan kelas harus konsisten dengan aturan sekolah (W. Santrock, 2004: 567).

Manajemen kelas yang efektif akan memaksimalkan kesempatan pembelajaran murid. Para pakar dalam bidang manajemen kelas melaporkan bahwa ada perubahan dalam pemikiran tentang cara terbaik untuk mengelola kelas. Pandangan lama menekankan pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penataan dan pengaplikasian untuk mengontrol tindakan murid (Santrock, 2004: 553).

Menurut Yamin (2011: 67-68) faktor fasilitas merupakan faktor penghambat dalam pengeloaan kelas. Faktor tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik didalam kelas, kelas yang peserta didiknya banyak sulit dikelola. Jumlah peserta didik yang didalam kelas mencapai rata-rata 40 orang peserta didik dan pembelajaran tinggi yang kadang-kadang merupakan masalah tersendiri dalam pengelolaan kelas, kelas ideal yang diterapkan di negara maju untuk sekolah menengah pertama biasanya mencapai 23 orang.
2. Besar ruangan kelas, ruang kelas harus sebanding dengan jumlah peserta didik dengan mempertimbangkan peserta didik untuk bergerak dalam kelas serta kelas harus dapat dimodifikasi sehingga menjadi ruangan yang nyaman dan disenangi peserta didik. Desain kelas merupakan kebutuhan mutlak karena ruangan belajar harus kondusif keleluasaan pandangan mudah dicapai, aman nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Ketersediaan alat, jumlah buku yang kurang atau alat lain yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang membutuhkan akan menimbulkan masalah pengelolaan kelas (Yamin, 2011: 67-68).

Menurut Yamin (2013: 74) pembelajaran harus mengenal karakteristik, sikap dan perilaku peserta didik dikelas, agar dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memberikan bimbingan dan penanggulangan masalah jika diperlukan, secara umum sifat dan perilaku didik dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Peserta didik pemalu atau pendiam

   Peserta didik ini tidak banyak aktifitas fisiknya, tetapi ia selalu menuruti perintah pembelajar, karena dia cenderung diam, peserta didik ini tidak suka bertanya atau bersikap pasif.

2. Peserta didik perenung

   Selain peserta didik pendiam terdapat pula peserta didik perenung, suka melamun, dan tidak berkonsentrasi.

3. Peserta didik super aktif

   Peserta didik yang super aktif ini adalah peserta didik yang suka bertanya.

4. Peserta didik pemalas

   Peserta didik pemalas biasanya mengikuti sifat perenung, walaupun tidak selalu demikian, karena ada juga peserta didik yang aktif yang malas.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Menurut Sudirman N dalam Djamarah dan Zein (2013: 178) tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap apresiasi pada siswa.

Sedangkan Syah (2007: 260) mengemukakan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

c. Prinsip-Prinsip Pengelolaan kelas

Dalam rangka memperkecil gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat digunakan. Maka guru harus mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Hangat dan antusias

   Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

2. Tantangan

   Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Bervariasi

Penggunaan alat media, atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik.

4. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar yang efektif.

5. Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran, guru harus menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal yang negatif.

6. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri, karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong peserta didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab (Djamarah dan Zein, 2013: 184-186).

d. Komponen-Komponen Kemampuan Pengelolaan Kelas

Menurut syah (2007: 264-267) terdapat beberapa komponen kemampuan pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.
   a. Sikap tanggap
      1) Guru memandang siswa secara seksama keseluruh sudut ruangan dan kepada seluruh siswa secara bergantian.
      2) Guru mendekati, yaitu guru mendekati peserta didik yang menimbulkan gangguan atau kepada peserta didik yang menunjukkan aktivitas belajar dengan baik dan tekun di kelas.
      3) Guru memberikan pernyataan positif terhadap perilaku peserta didik baik dan positif serta pernyataan nasehat atau teguran terhadap perilaku yan bersifat negatif.
      4) Guru memberi reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan yang dilakukan atau diakibatkan oleh peserta didik.
   b. Membagi perhatian

      Pengelolaan kelas yang efektif terjadi apabila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Bentuk perhatian tersebut dapat berupa:

      1) Visual, yaitu dengan pandangan mata atau gerakan tubuh lainnya.
      2) Verbal, yaitu dengan kata-kata.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Pemusatan perhatian kelompok

Guru mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian siswa dan memberitahukan bahwa ia berkerjasama dengan kelompok atau subkelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang, untuk itu ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru yaitu:

1) Guru memberi tanda pada kegiatan yang dilakukan peserta didik
2) Guru meminta pertanggungjawaban atas tindakan peserta didik
3) Guru memeberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas
4) Guru mengentikan kegiatan peserta didik yang mengganggu
5) Guru memberikan tindakan tegas sebagai penguatan
6) Guru mengatur kelancaran proses pembelajaran

2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal

Keterampilan ini berkaitan dengan sikap tanggap guru terhadap gangguan yang disebabkan oleh peserta didik yang berkelanjutan, dan bertujuan mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

Dalam batas tingkatan tertentu guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laku peserta didik yang terus menerus menimbulkan gangguan di kelas. Menurut Mulyasa dalam Syah (2007: 266) strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Modifikasi tingkah laku
    1) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan
    2) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
    3) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman
b. Pendekatan pemecahan masalah kelompok
    1) Peningkatan kerjasama dan keterlibatan
    2) Menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.
c. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah
    1) Pengabaian yang direncanakan
    2) Campur tangan dengan isyarat
    3) Mengawasi dengan ketat
    4) Mengakui perasaan negatif peserta didik
    5) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaanya
    6) Menjauhkan benda-benda yang dapat menganggu konsentrasi
    7) Menyusun kembali program belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8) Menghilangkan ketegangan dengan humor

9) Mengekang secara fisik

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Menurut asal katanya, konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda, concentration artinya pemusatan. Menurut Supriyo dalam Setiani (2014: 14). Konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.Implikasi pengertian di atas berarti pemusatan pikiran terhadap bahan yang dipelajari dengan mengesampingkan semua hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran tersebut.

Dimyati Mudjiono dalam Mayasari (2017: 5) menjelaskan bahwa pengertian konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Sedangkan menurut Annurahman dalam Puspitasari (2020: 2) konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psiologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui orang lain selain dari individu yang sedang belajar.

Sedangkan menurut Santrock dalam suwardhani, *et al* (2013) konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pada sesuatu yang berkaitan dengan memory (ingatan), merupakan suatu proses sentral dalam perkembangan kognitif. Ingatan meliputi penyimpanan informasi khususnya kecepatan untuk mengidentifikasi masing-masing item. Ingatan merupakan peramal yang sangat akurat dan merupakan aspek penting dari kemampuan kognitif.

b. Faktor Pendukung KonsentrasiBelajar

Menurut Hakim dalam Setiani (2014:21), faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan seseorang dapat melakukan konsentrasi atau tidak.Secara garis besar faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah dan rohaniah.

a. Faktor Jasmaniah

Faktor ini dapat dilihat dari kondisi jasmani seseorang yang meliputi kesehatan badan secara menyeluruh, seperti kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit serius; kondisi badan diatas normal atau fit; cukup tidur danistirahat; cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi; seluruh panca indera berfungsi dengan baik; tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu, seperti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kejang, ayan, dan hiperaktif; tidak mengalami gangguan saraf; tidak dihinggapi nyeri karena penyakit tertentu; detak jantung normal; dan irama napas berjalan dengan baik.

b. Faktor Rohaniah

Untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-hari cukup tenang; memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten; taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri; tidak dihinggapi berbagai jenis masalah yang terlalu berat; tidak emosional; tidak sedang dihinggapi stres berat; memiliki rasa percaya diri yang cukup; tidak mudah putus asa; memiliki kemauan keras dan tidak mudah padam; serta bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah. Selain itu, seseorang pada umur 12-20 tahun diharapkan tidak mengalami kekecauan identitas. Kekacauan identitas adalah sindrom masalah-masalah yang meliputi: terbaginya gambaran diri, ketidakmampuan membina persahabatan, kurang memahami pentingnya waktu, serta ia tidak bisa konsentrasi pada tugas yang memerlukan hal itu (Alwisol, 2009: 98).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Faktor Eksternal

Menurut Ahmad dan Tambak (2018: 63) adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaranadalah:

a. Faktor lingkungan.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan murid. Dalam lingkunganlah murid hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil dalam kegiatan pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Lingkungan alami.

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat murid berada atau juga berarti lingkungan fisik.Yang termasuk lingkungan alami adalah lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bermain.

2) Lingkungan sosial.

Makna lingkungan dalam hal ini adalah interaksi murid sebagai makhluk sosial, makhluk yang hidup bersama atau *homo socius*. Sebagaianggota masyarakat, murid tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang berlaku dalam masyarakat tempat siswa tinggal mengikat perilakunya untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri.Ditempat yang paling tepat sekalipun, kadangkala pikiran individu melayang-layang ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar menurut Nugroho (2007) dalam Meutirani (2014: 6), diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak memiliki motivasi diri

   Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan. Ada siswa yang dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misalkan ia dijanjikan sebuah hadiah yang menarik dari orangtuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah, jangan sampai ia selau mengharapkan hadiah baru ia mau belajar. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.

2. Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif

   Suasana yang ramai dan bising tentu saja sangat menggangu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki susasana yang hening.

3. Kondisi kesehatan siswa

   Bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.

4. Siswa merasa jenuh

   Beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan dibebrapa lembaga pendidikan formal (kursus).Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihinggapi kejenuhan.Bila hal ini terjadi, bukan merupakan suatu tindakan yang bijaksana apabila orangtua tetap memaksakan anakya utntuk belajar.Berilah mereka waktu istirahat sejenak (refreshing), sekedar untuk mengendorkan urat syaraf yang tegang tersebut.

d. Indikator-Indikator Konsentrasi Belajar Peserta Didik

Menurut Syafi'i, *et al* (2018: 119) terdapat beberapa indikator konsentrasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek kognitif, kemampuan siswa untuk berfikir ditandai dengan:
   a. Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan
c. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada
d. Mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang diperoleh
e. Mampu mengingat *(recall)* informasi yang telah dterima sebelumnya
f. Dapat mengalisis dan menunjukkan hubungan berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan apa yang telah dipelajari.
g. Mampu mengaitkan dan menyatukan berbagai unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.

2. Aspek afektif, yaitu perilaku yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru di tandai oleh:
   a. Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)
   b. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru
   c. Maampu mneunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik
   d. Mampu mengapresiasi atau menunjukkan sikap menghargai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran (Syafi'i, *et al*, 2018: 120)

3. Aspek psikomotorik, yaitu kemampuan yang menyangkut aktivitas fisik dan keterampilan mengerjakan sesuatu ditandai dengan:
   a. Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
   b. Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas (Chyquitia, *et al*, 2018: 46-47).
   c. Mampu melakukan tugas yang telah diberikan oleh guru (Syafi'i, *et al*, 2018: 120).

B. Penelitian Relevan

Peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh M. Rizki Ananda yang di muat dalam jurnal tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Ketertiban Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola kelas terhadap ketertiban siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Populasi penelitian sebanyak 992 siswa. Sampel penelitian sebanyak 99 siswa dengan menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling, Instrumen penelitian menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi product momen. Subjek dalam Penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, kuesioner (angket), dan wawancara, sedangkan teknik pengolahan datanya menggunakan diolah melalui teknik korelasi product moment. Dengan hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap ketertiban siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hasil ini berdasarkan nilai korelasi sebesar 0,472 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 0,05, maka Ha diterima H_0 ditolak. Besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 22,3 %. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap ketertiban siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada kategori sangat baik.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Taher yang di muat dalam jurnal tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pai Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Prabumulih"*. *Penelitian ini bertujuan untuk*: 1) untuk mengetahui keterampilan guru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas; 2) untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 3) untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa; 4) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas belajar siswa; 5) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa belajarnya.Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan utama. Analisis data menggunakan rumus TSR dan Kai Kuadrat. Data primer dikumpulkan dengan angket dan tes sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan observasi.Hasil penelitian mengungkapkan: 1) guru Pendidikan Agama Islam MTs. Negeri Prabumulih cukup terampil dalam mengelola kelas, hal ini dapat dilihat dari skor angket jawaban siswa, dari 80 orang siswa yang menjawab terampil 12 siswa (15 %), cukup terampil 54 siswa (67,5 %), dan kurang terampil 14 siswa (17,5 %); 2) aktivitas belajar siswa sudah cukup tinggi, yang ditunjukkan dari hasil angket terhadap siswa, di mana siswa yang aktivitas belajarnya tinggi 13 orang (16 %), sedang 45 orang (56 %), dan rendah 22 orang (28 %); dan 3) prestasi Pendidikan Agama Islam siswa MTs. Negeri Prabumulih termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa pada tes pendidikan agama Islam dari 80 siswa terdapat 58 siswa (72 %), yang nilainya tergolong sedang (nilai 62 sampai dengan 79).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih mempermudah proses pengukuran terhadap variabel penelitian, maka dalam penelitian ini diberikan konsep operasional sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas sangat erat hubungannya dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran, untuk pembelajar diharapkan terampil dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal. Dengan demikian tindakan pengelolaan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh pembelajar dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaan berlangsung aktif (Dimyati, Mudiono, 2010: 41). Adapun indikator Pengelolaan sebagai berikut:

Tabel 01: Indikator Pengelolaan Kelas

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengelolaan Kelas (X)	Sikap Tanggap	1. Guru memandang secara seksama keseluruh sudut ruangan dan kepada seluruh siswa secara bergantian 2. Guru mendekati siswa yang menimbulkan gangguan 3. Guru memberikan pernyataan positif terhadap peserta didik baik dan positif serta pernyataan nasehat atau teguran terhadap perilaku yang bersifat negatif 4. Guru memberi reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan yang dilakukan atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		diakibatkan oleh peserta didik
	Membagi Perhatian	1. Guru melihat kegiatan siswa dengan pandangan mata atau gerakan tubuh lainnya 2. Guru memperhatikan siswa melalui kata-kata
	Pemusatan perhatian kelompok	1. Guru memberi tanda pada kegiatan yang dilakukan peserta didik 2. Guru meminta pertanggung jawaban atas tindakan yang dilakukan peserta didik. 3. Guru memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas 4. Guru menghentikam kegiatan peserta didik yang mengganggu 5. Guru memberikan tindakan tegas sebagai penguatan 6. Guru mengantur kelancaran proses pembelajaran
	Modifikasi tingkah laku	1. Guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan 2. Guru meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan 3. Guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman
	Pendekatan pemecahan masalah kelompok	1. Guru melakukan peningkatan kerjasama dan keterlibatan 2. Guru menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul
	Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah	1. Guru melakukan pengabaian yang direncanakan 2. Guru campur tangan dengan isyarat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		3. Guru mengakui perasaan negatif peserta didik 4. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya 5. Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi 6. Guru menyusun kembali program belajar 7. Guru menghilangkan ketegangan belajar dengan humor 8. Guru mengekang secara fisik dengan pembelajatan dan sifatnya mendidik.

2. Konsentrasi Belajar

Menurut Djamarah dan Zein (2002: 15) mengatakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suaru masalah atau objek. Misalnya, konsentrasi pikiran, perhatian, dan sebagainya. Sedangkan perhatian adalah pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Adapun indikator konsentrasi belajar adalah sebaai berikut:

Tabel 02: Indikator Konsentrasi Belajar

Konsentrasi Belajar (Y)	Aspek Kognitif	1. Peserta didik dapat memahami setiap materi ajar yang disampaikan oleh gurunya di sekolah. 2. Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat. 3. Peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. 4. Peserta didik mampu mengadakan analisis dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		sistesis pengetahuan yang telah diperoleh. 5. Peserta didik mampu mengingat *(recall)* informasi yang diterima sebelumnya. 6. Peserta didik dapat menganalisis dan menunjukkan hubungan berbagai gagasan tersebut dengan prosedur yang telah dipelajari. 7. Peserta didik msmpu mengaitkan dan menyatukan berbagai unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.
	Aspek Afektif	1. Peserta didik selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan pendapatnya tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. 2. Peserta didik selalu memperhatikan guru saat proses belajar mengajar. 3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik. 4. Peserta didik mampu mengapresiasi atau menunjukkan siakp menghargai ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.
	Aspek psikomotor	1. Peserta didik selalu membuat catatan dan menulis informasi. 2. Peserta didik mampu melakukan tugas yang telah diberikan oleh guru. 3. Peserta didik mampu menunjukkan gerakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		anggota badan yang tepat atau sesuai petunjuk guru.

D. Kerangka Konseptual

Gambar 1: Kerangka Konseptual

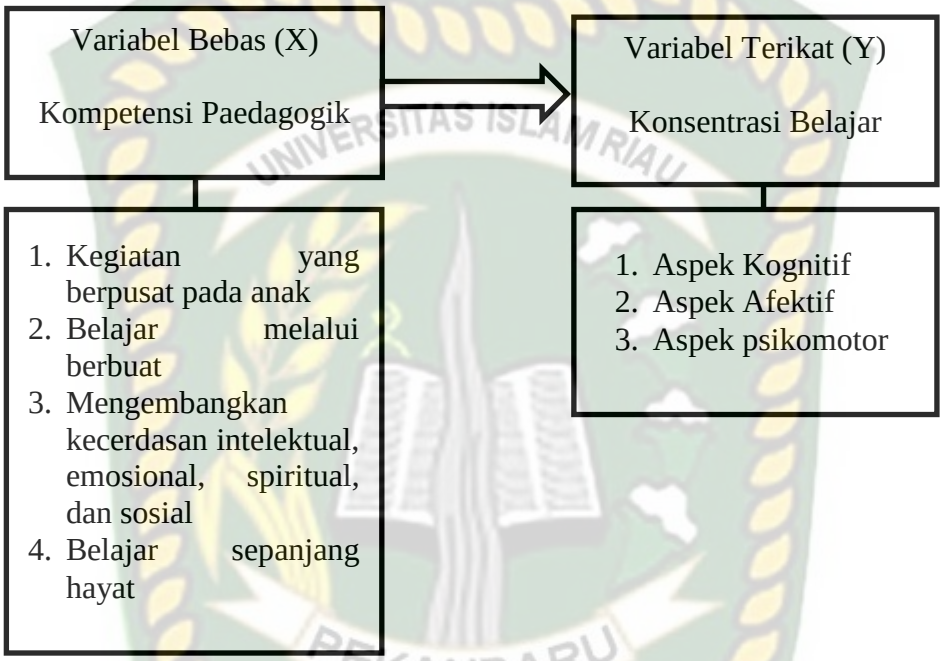

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Darmawan (2014:120) di dalam Maulana (2017: 11) berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2018:114).Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah :

Ha : Terdapat pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik kelas VII di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kolerasi. Menurut Wallen dalam Julianto (2018: 88) penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Adapun lokasi yang jadikan sebagai tempat penelitian adalah di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Waktu Penelitian

   Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4bulan, terhitung mulai dari bulan Mei 2021 hingga bulan Agustus 2021. Untuk lebih jelasnya, perincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 03. Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4	Penulisan laporan hasil penelitian												√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Objek penelitian adalah pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAIterhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs.PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, pesristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sugiyono, 2018: 92).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas VII di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 63 orang peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 93) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 63 peserta didik di kelas VII MTs.PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitan ini yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sudaryono (2017:207) angket (kuesioner) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Dengan memberikan skor keseimbangan, jawaban tertinggi diberikan skor 5 karena ada 5 jawaban alternative, maka item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke bawah. Untuk mendapatkan data tentang pengelolaan kelas dan konsentrasi belajar peserta didik secara keseluruhan, maka instrument yang dibuat mencakup seluruh variabel, maka dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 04: Kisi-Kisi Angket Tentang Pengelolaan Kelas Dan Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Pengelolaan Kelas (X)	1. Guru memandang secara seksama keseluruh sudut ruangan dan kepada seluruh peserta didik secara bergantian 2. Guru mendekati peserta didik yang menimbulkan gangguan 3. Guru memberikan pernyataan positif terhadap perilaku peserta didik yang baik dan pernyataan nasehat atau teguran terhadap perilaku yang bersifat negatif 4. Guru memberi reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan yang dilakukan peserta didik	1,2,3,4	4
	1. Guru melihat kegiatan peserta didik dengan pandangan mata atau gerakan tubuh lainnya 2. Guru memperhatikan peserta didk melalui kata-kata	5,6	2
	1. Guru memberi peringatan pada kegiatan yang dilakukan peserta didik 2. Guru meminta pertanggung jawaban atas tindakan peserta didik 3. Guru memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas terhadap perilaku peserta didik 4. Guru menghentikan kegiatan peserta didik yang mengganggu 5. Guru memberikan tindakan tegas sebagai penguatan 6. Guru mengatur kelancaran proses pembelajaran	7,8,9,10, 11,12	6
	1. Guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan 2. Guru meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan 3. Guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman	13,14,15	3

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	1. Guru melakukan peningkatan kerjasama dan keterlibatan 2. Guru menangani konflik dan menangani masalah yang timbul	16,17	2
	1. Guru melakukan pengabaian yang direncanakan 2. Guru campur tangan dengan isyarat 3. Guru mengakui perasaan negatif peserta didik 4. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaanya 5. Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi 6. Guru menyusun kembali program belajar 7. Guru menghilangkan ketegangan belajar dengan humor 8. Guru mengekang secara fisik dengan pembelajaran dan sifatnya mendidik.	18,19,20, 21,22,23, 24,25	8
Jumlah		25	
Konsentrasi Belajar (Y)	1. Peserta didik dapat memahami setiap materi ajar yang disampaikan oleh gurunya di sekolah 2. Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat. 3. Peserta didik mampu menjelaskan kembalimateri yang telah disampaikan guru. 4. Peserta didik mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang telah diperoleh. 5. Peserta didik mampu mengingat *(recall)* informasi yang diterima sebelumnya. 6. Peserta didik dapat menganalisis dan	1,2,3,4,5, 6,7	7

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	menunjukkan hubungan berbagai gagasan tersebut dengan prosedur yang telah dipelajari. 7. Peserta didik mampu mengaitkan dan menyatukan berbagai unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru.		
	1. Peserta didik selalu bersikap aktif dengam bertanya dan memberikan pendapatnya tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru disekolah 2. Peserta didik selalu memperhatikan guru saat proses belajar mengajar. 3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang di anggap baik. 4. Peserta didik mampu mengapresiasi atau menunjukkan sikap menghargai ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.	8,9,10,11	4
	1. Peserta didik selalu membuat catatan dan menulis informasi. 2. Peserta didik mampu melakukan tugas yang telah diberikan oleh guru. 3. Peserta didik mampu menunjukkan gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.	12,13,14	3
Jumlah		14	

Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala perangkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 05: Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *editing, coding, scoring* dan *tabulating*.

1. *Editing*

   Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

   Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing.Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
b. Setuju (S) : diberi skor 4
c. Netral (N) : diberi skor 3
d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

4. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 880) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaikya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment.*Dalam mengukur validitas keabsahan angket atau kuisioner penelitian menggunakan SPSS 22, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *product moment*. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau kuisioner adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan di anggap valid.Maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak di pakai dalam penelitian/gugur.

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pengelolaan Kelas (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% 26	Signifikansi	Keterangan
P1	0,777	0,388	0,000	Valid
P2	0,697	0,388	0,000	Valid
P3	0,753	0,388	0,000	Valid
P4	0,418	0,388	0,034	Valid
P5	0,478	0,388	0,014	Valid
P6	0.608	0,388	0,001	Valid
P7	0,776	0,388	0,000	Valid
P8	0,827	0,388	0,000	Valid
P9	0,552	0,388	0,003	Valid
P10	0,268	0,388	0,185	Tidak Valid
P11	0,793	0,388	0,000	Valid
P12	0,548	0,388	0,004	Valid
P13	0,689	0,388	0,000	Valid
P14	0,651	0,388	0,000	Valid
P15	0,372	0,388	0,061	Tidak Valid
P16	0,587	0,388	0,002	Valid
P17	0,424	0,388	0,031	Valid
P18	0,182	0,388	0,373	Tidak Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

P19	0,558	0,388	0,003	Valid
P20	0,321	0,388	0,109	Tidak Valid
P21	0,413	0,388	0,036	Valid
P22	0,509	0,388	0,008	Valid
P23	0,479	0,388	0,013	Valid
P24	0,578	0,388	0,002	Valid
P25	0,279	0,388	0,168	Tidak Valid

r tabel: 0,388

Berdasarkan tabel 06 dapat dijelaskan bahwa pada variabel X (pengelolaan Kelas) terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid.Jadi dalam penelitian ini untuk variabel X (pengelolaan kelas) menggunakan 20 butir pernyataan, karena pernyataan yang tidak valid itu tidak di pakai.Pengujian validitas ini didapatkan dari pra riset, dari jawaban angket yang disebarkan kepada 26 orang peserta didik di MTs Tahfidz Yambu'ul Qur'an. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$(uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% 26	Signifikansi	Keterangan
P1	0,798	0,388	0,000	Valid
P2	0,620	0,388	0,001	Valid
P3	0,660	0,388	0,000	Valid
P4	0,438	0,388	0,025	Valid
P5	0,725	0,388	0,000	Valid
06	0,463	0,388	0,017	Valid
P7	0,518	0,388	0,007	Valid
P8	0,724	0,388	0,000	Valid
P9	0,749	0,388	0,000	Valid
P10	0,746	0,388	0,000	Valid
P11	0,681	0,388	0,000	Valid
P12	0,800	0,388	0,000	Valid
P13	0,850	0,388	0,000	Valid
P14	0,719	0,388	0,000	Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

r_{tabel}: 0,388

Berdasarkan tabel 07 dapat di jelaskan bahwa semua pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid. Jadi penelitian ini untuk variabel Y menggunakan 14 pernyataan, karena semua pernyataan valid.Pada pengujian validitas ini didapatkan ketika pra riset, dari jawaban angket yang disebarkan kepada 26 peserta didik di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menujukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel 9 di atas adalah 0,988 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa 0,988 > 0,6 sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	20

Berdasarkan tabel 08 dapat dijelaskan variabel X (pengelolaan kelas) semua item dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,913> 0,60 jadi instrument untuk variabel X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara *Cronbach's Alpha* didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0,60 maka disimpulan kuisioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	14

Berdasarkan tabel 09 dapat dijelaskan variabel X (pengelolaan kelas) semua item dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,910 > 0,60 jadi instrument untuk variabel X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara *Cronbach's Alpha*didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan kuisioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian (Santoso, 2010: 80). Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi telah terdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi mendekati normal atau normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot* (Santoso, 2012: 42). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan pola distribusi normal, berarti memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, ini berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal, dengan kata lain tidak memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujiannya adalah jika sig < 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015: 323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *Deviation From Linearity Sig.*. Apabila

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), karena uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

a. jika nilai *Deviation From Linearity Sig*. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
b. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig*. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan anatara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22. Jika H_o diteriima, maka H_a harus ditolak dan jika H_o di tolak, maka H_a harus diterima. Untuk menentukan suatu level atau tingkat probabilitas, atau tingkat hipotensi nol yang akan diuji. Jika hasil penelitian menunjukkan hasil probabilitas yang lebih rendah dari level ini, maka peneliti dapat menolak hipotesis nol. Jika hasil penelitian memiliki probabilitas tinggi, peneliti harus mendukung (atau lebih tepatnya, gagal untuk menolak) hipotesis nol. Karena dalam praktiknya, hipotesis nol tidak dikemukakan, maka penerimaan dan penolakan hanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berlaku bagi hipotesis penelitian, bukan kepada hipotesis nol (Morrisan, 2017: 283).

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan gubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel indepeden menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linear, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional, seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel Y.

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat model tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,699	Sedang
0,70-0,899	Kuat
0,90-1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Yayasan PP Nurul Huda didirikan oleh Kyai H. Ali Muhtarom pada tahun 2013 dengan luas tanah 2.500 meter, berada di jalan Panca Karya Desa Kulim jaya. Yayasan ini bergerak dibidang pendidikan, Saat ini Yayasan mengelola dua buah lembaga pendidikan yaitu MTs. PP Nurul Huda dan MA PP Nurul Huda.Dengan semakin bertambahnya peserta anak didik maka ada keinginan Yayasan PP Nurul Huda untuk semakin meningkatkan kualitas dari Ketiga Lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan.

2. Profil MTs. PP Nurul HudaDesa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 11: Profil MTs. PP Nurul HudaDesa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	Mts. PP Nurul Huda
2.	Alamat Sekolah	Jln. Panca Karya Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
3.	Tahun didirikan	2013
4.	Luas Tanah	2.500 meter
5.	E-mail Sekolah	mtsppnh@yahoo.com

Sumber Data: MTs. PP Nurul Huda

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Kurikulum MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta cara yang digunakan sebagai pedoman dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik. MTs. PP Nurul Huda menggunakan Kurikulum 2013, Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk:

a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Belajar untuk memahami dan menghayati
c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif

4. Sumber Daya Manusia MTs PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya

a. Kepemimpinan MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya dibagi menjadi 6 kategori, yaitu
    1) Kepala sekolah MTs. PP Nurul Huda di pimpin oleh kepala sekolah bernama Andri Aprianto, S.Pd yang bertanggung jawab atas terlaksananya seluruh kegiatan pendidikan di MTs. PP Nurul Huda. Standar minimal prosedur tugas Kepala Sekolah dikelompokkan menjadi tujuh, di antaranya :
        a) Kepala Madrasah sebagai pendidik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Kepala madrasah sebagai manajer

c) Kepala madrasah sebagai administrator

d) Kepala madrasah sebagai supervisor

e) Kepala madrasah sebagai pemimpin (leader)

f) Kepala madrasah sebagai innovator

2) Waka Kesiswaan wakil kepala bidang kesiswaan yang mengurus tentang sistem pengasuhan siswa. Wakil kepada bidang kesiswaan bertanggung jawab atas terlaksananya tata tertib dan disiplin siswa, bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan rutin siswa, kegiatan dalam organisasisiswa, kelompok olahraga/ seni, dan pencapaian prestasi, serta melaksanakan tugas lain dari Kepala MTs.PP Nurul Huda.

3) Waka Prasarana bertanggung jawab atas perencaan, pengadaan, pembangunan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana MTs. PP Nurul Huda, melaksanakan tugas lain dari Kepala MTs. PP Nurul Huda.

4) Waka Kurikulum merupakan bidang yang mengurus tentang sistem pembelajaran dan pengajaran. Adapun tugasnya bertanggung jawab atas penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang berkualitas dan melaksanakan tugas lain dari Kepala MTs. PP Nurul Huda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) Tenaga pengajar di MTs. PP Nurul Huda Desa berjumlah 13 orang dengan keahlian pada bidangnya masing-masing. Adapun tenaga pengajar tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 12: Daftar Nama-Nama Guru MTs. Nurul Huda Desa Kulim Jaya

No	Nama-Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1.	Andri Aprianto, S.Pd	Kepala Madrasah	
2.	Ana Riyanti, S.Pd.I	Waka Kurikulum	Akidah Akhlak
3.	Ririn Nurhidayati, S.Pd	Waka Kesiswaan	IPA
4.	Lani Chandra, S.Pd	Waka Sarana Prasarana	Matematika
5.	Helda Khairiyah, S.AP	Bendahara	
6.	Sri Rahayu	Tu/Operator	
7.	Syafina Tunnaja, S.Pd	Wali Kelas VII.A	Bahasa Indonesia
8.	Nur Rohmat, M.Pd	Wali Kelas VII.B	Fiqih
			Tahfiz
9.	Ika Riya Ristina, S.Pd	Wali Kelas VIII.A	Bahasa Inggris
10.	Salahudin Al Ayubi, S.Pd	Wali Kelas VIII.B	Penjas
11.	Doris Supeno, S.Pd.I	Wali Kelas IX.A	SKI
			Tahsin
12.	Eni Lestari, SE	Wali Kelas IX.B	IPS
13.	Ihat Prihatnawati, S.Pd.I		Matematika
14.	Fefi Desrianti, S.Pd		Prakarya
15.	Habib Hasan Al, S.Pd.I		Bahasa Arab
			Tahfidz
16.	Eling Sucipto		PKN

Sumber Data: MTs. PP Nurul Huda

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di MTs. PP Nurul Huda terdiri 2 pegawai. Daftar nama administrasi terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13: Daftar Tenaga Administrasi MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya

NO	Nama	Jabatan
1.	Helda Khairiyah, S.AP	Bendahara
2.	Sri Rahayu	Tu/Operator

Sumber Data: MTs. PP Nurul Huda

6. Visi dan Misi MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

a. Visi

Mewujudkan siswa yang unggul dalam berprestasi, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, dan penguasaan iptek.

b. Misi

1) Mengupayakan terwujudnya sistem dan iklim pendidikan yang berdemokrasi dan berkualitas.
2) Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga, dan seni.
3) Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budi pekerti, dan pendidikan kewarganegaraan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4) Melaksanakan program *life skill* sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah.
5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu-ilmu dasar untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Tujuan MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Tujuan MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Kedepannya diharapkan murid-murid MTs. PP Nurul Huda selain unggul di dalam bidang akademik juga terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan di harapkan nantinya semua anak bisa mempunyai keahlian dan berprestasi baik itu di bidang olahraga maupun bidang musik dan seni.

8. Sarana dan Prasarana MTs. Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

MTs. PP Nurul Huda memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

a. Sarana ialah ATK, Meja-kursi Siswa, Perlistrikan, Air Bor, dan Alat kebersihan.
b. Prasarana ialah Kelas, Kantor, Aula serbaguna, Kantin, labor computer, Perpustakaan, dan Lapangan Olahraga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Daftar Pelajaran Utama dan Muatan Lokal MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Daftar Mata Pelajaran Utama dan Muatan Lokal MTs. PP Nurul Huda, sebagai berikut:

a. Mata Pelajaran Utama yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, PKN, MTK, B. Arab, B. Indonesia, B. Inggris, IPA, IPS, Prakarya, dan Penjas.
b. Mata Pealajaran Muatan Lokal yaitu Tahfiz dan Tahsin

10. Data Fasilitas MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Berikut ini merupakan tabel data fasilitas di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu:

Tabel 14: Data Fasilitas MTs. PP Nurul Huda

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Ruang Belajar	6	6 x 8 m^2	Baik
2.	Lab. Komputer	1	6 x 8 m^2	Baik
3.	KM/WC Guru	2	2 x 2 m^2	Baik
4.	KM/WC Siswa	4	1 x 1,5 m^2	Baik
5.	Ruang kepala Madrasah	1	4 x 3 m^2	Baik
6.	Ruang Guru	1	6 x 8 m^2	Baik
7.	Tata Usaha	1	2 x 2 m^2	Baik
8.	Ruang Tamu	1	2 x 2 m^2	Baik
9.	Lapangan	2		Baik

Sumber Data: MTs. PP Nurul Huda

11. Jumlah Siswa Menurut Data Statistik MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah.Antara guru dan siswa, keduanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2020/ 2021.

Tabel 15: Jumlah Siswa Menurut Data Statistik T.A 2020/2021

NO	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	VII	29	34
2.	VIII	31	29
3.	IX	26	34
	Jumlah	183	

Sumber Data: MTs. PP Nurul Huda

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi peserta didik di MTs PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Angket ini disebarkan sebanyak 63 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X (pengelolaan kelas) tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 16: Rekapitulasi Skor Angket Pengelolaan Kelas (X)

No	Pernyataan	Jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Guru memandang secara seksama keseluruh sudut ruangan dan kepada seluruh peserta didik secara bergantian	2	7	17	31	6	63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	Guru mendekati peserta didik yang menimbulkan gangguan	4	11	13	21	14	63
3.	Guru memberikan pernyataan positif terhadap perilaku peserta didik yang baik dan pernyataan nasehat atau teguran terhadap perilaku yang bersifat negative	1	4	7	29	22	63
4.	Guru memberi reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan yang dilakukan peserta didik	3	13	14	22	11	63
5.	Guru melihat kegiatan peserta didik dengan pandangan mata atau gerakan tubuh lainnya	14	18	24	6	1	63
6.	Guru memperhatikan peserta didk melalui kata-kata	1	13	16	22	11	63
7.	Guru memberi peringatan pada kegiatan yang dilakukan peserta didik	8	10	12	28	7	63
8.	Guru meminta pertanggung jawaban atas tindakan peserta didik	8	7	13	22	15	63
9.	Guru memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas terhadap perilaku peserta didik	3	13	10	13	24	63
10.	Guru memberikan tindakan tegas sebagai penguatan	1	10	21	21	10	63
11.	Guru mengatur kelancaran proses pembelajaran	1	9	10	21	22	63
12.	Guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan	1	8	17	24	13	63
13.	Guru meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan	2	10	13	27	11	63
14.	Guru melakukan peningkatan kerjasama dan keterlibatan	2	4	21	27	9	63
15.	Guru menangani konflik	2	9	13	24	15	63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	dan menangani masalah yang timbul						
16.	Guru campur tangan dengan isyarat	8	27	17	7	4	63
17.	Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaanya	3	7	16	14	23	63
18.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	2	11	14	25	11	63
19.	Guru menyusun kembali program belajar	2	7	25	20	9	63
20.	Guru menghilangkan ketegangan belajar dengan humor	9	12	12	20	10	63
	Jumlah	77	210	305	424	248	1.260

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 248, peserta didik yang menyatakan "Setuju" sebanyak 424, peserta didik yang menyatakan "Netral" sebanyak 305, peserta didik yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 210, lalu peserta didik yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 77.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel Y (konsentrasi belajar) tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 17: Rekapitulasi Skor Angket Konsentrasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peserta didik dapat memahami setiap materi ajar yang disampaikan oleh gurunya di sekolah	1	6	20	24	12	63
2.	Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat.	3	4	15	22	19	63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	Peserta didik mampu menjelaskan kembalimateri yang telah disampaikan guru.	1	7	13	24	18	63
4.	Peserta didik mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang telah diperoleh.	1	1	16	25	20	63
5.	Peserta didik mampu mengingat *(recall)* informasi yang diterima sebelumnya.	1	5	9	24	24	63
6.	Peserta didik dapat menganalisis dan menunjukkan hubungan berbagai gagasan tersebut dengan prosedur yang telah dipelajari.	3	3	11	29	17	63
7.	Peserta didik mampu mengaitkan dan menyatukan berbagai unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru.	1	4	18	23	17	63
8.	Peserta didik selalu bersikap aktif dengam bertanya dan memberikan pendapatnya tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru disekolah	3	3	10	30	17	63
9.	Peserta didik selalu memperhatikan guru saat proses belajar mengajar.	5	14	17	24	3	63
10.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang di anggap baik.	1	1	14	27	20	63
11.	Peserta didik mampu mengapresiasi atau menunjukkan sikap menghargai ketika guru	2	2	10	17	32	63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	sedang menjelaskan materi pembelajaran.						
12.	Peserta didik selalu membuat catatan dan menulis informasi.	1	3	15	23	21	63
13.	Peserta didik mampu melakukan tugas yang telah diberikan oleh guru.	1	2	9	26	25	63
14.	Peserta didik mampu menunjukkan gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.	2	1	22	21	17	63
	Jumlah	26	56	199	339	262	882

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 262, peserta didik yang menyatakan "Setuju" sebanyak 339, peserta didik yang menyatakan "Netral" sebanyak 199, peserta didik yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 56, lalu peserta didik yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 26.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan SPSS 22 dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov.* Untuk pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi *(Exact Sig. 2-tailed).*

a. Jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka sampel berdistribusi normal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Jika signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka sampel tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (pengelolaan kelas). Dan variabel Y (konsentrasi belajar) dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.48210076
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.074
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel di atas , maka diperoleh nilai signifikansi *unstandarlized* residual atau *Asymp.Sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dinyatakan dapat diterima karena data yang dianalisis telah memenuhi kriteria uji normalitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan *test for deviation from linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan (*deviation from linearity)* lebih besar dari 0,05.

Tabel 19: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kosentrasi belajar * pengelolaan kelas	Between Groups	(Combined)	3980,907	30	132,697	3,642	,000
		Linearity	2541,764	1	2541,764	69,760	,000
		Deviation from Linearity	1439,143	29	49,626	1,362	,197
	Within Groups		1165,950	32	36,436		
	Total		5146,857	62			

B

Berdasarkan dari Anova tabel diatas dapat dijelaskan bahwa signifikansi 0,197 > dari probabilitas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai hubungan yang linear antara variabel X (pengelolaan kelas) dengan Y (konsentrasi belajar). Secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian uji prasyarat telah terpenuhi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Uji Hipotesis

Tabel 20: Hasil Output *Coefficients*[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	21.086	4.466		4.721	.000
	pengelolaan kelas	.484	.063	.703	7.715	.000

a. Dependent Variable: kosentrasi belajar

Berdasarkan dari tabel *coefficients* dapat dilihat nilai (constant) = 21.086 dan nilai B = 0,484 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,000. Kemudian jika di masukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut Y = a + BX atau Y = 21,086 + 0,484 X artinya nilai konstanta sebesar 21,086 menunjukkan jika tidak ada variabel pengelolaan kelas maka konsistensi variabel konsentrasi belajar sebesar 21,086. Selain itu jika dilihat nilai B 0,484, hal ini menunjukkan bahwa penambahan 1% terhadap variabel pengelolaan kelas maka variabel konsentrasi belajar mampu meningkat sebesar 48,4%.

Berikutnya dari tabel *coefficients* di atas juga terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000, bila dibandingkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 maka nilai sig < dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu H_0 diterima yaitu ada variabel pengelolaan kelas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel konsentrasi belajar sedangkan Ha ditolak (Y).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai t tabel dengan jumlah sampel (n) = 63 , jumlah variabel bebas (k) = 1, taraf signifikansi 5% atau 0,05, dapat diperoleh sebagai berikut :

t_{tabel} = n–k : $\alpha/2$

= 63–1 : 0,05/2

= 62 : 0,025

= 1.9996 (pada t_{tabel})

Keterangan : n : jumlah data

k : jumlah variabel bebas

Gambar 2 : Kurva

Dari tabel *coefficients* di atas juga dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7.715. Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a yang diajukan diterima (berpengaruh).Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $P_{value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a yang diajukan ditolak (tidak berpengaruh).

Berdasarkan t tabel maka dapat dihasilkan hipotesis berikut :

Nilai signifikansi variabel X sebesar 0.000 ≤ 0,05 dengan t hitung sebesar 7.715 > t tabel 1.9996. Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan menerima hipotesis sehingga pengelolaan kelas berpengaruh terhadap konsentrasi belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 21: Besar Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas (X) Terhadap Konsentrasi Belajar (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703[a]	,494	,486	6,53502

a. Predictors: (Constant), pengelolaan kelas

b. Dependent Variable: kosentrasi belajar

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0,703 artinya besar hubungan kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap kosentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu adalah 0,703. Diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,703 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan dua variabel berada pada kategori 0,60-0,799 yaitu kuat. Interpretasikan ini diketahui berdasarkan tabel insterpretasi koefisien korelasi berikut ini:

Tabel 22: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,699	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat kuat

Tabel 22 di atas juga menanpilkan nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,494 , artinya pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI 0,494. Diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,494 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kategori 0,40-0,699 yaitu sedang. Nilai *R Square* ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan pengelolaan kelas (X) memiliki pengaruh sebesar 49,4% terhadap konsentrasi belajar peserta didik (Y), sedangkan 50,6% konsentrasi belajar dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kemampuan pengelolaan kelas mampu mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik yang rendah di MTs PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2002: 227-230) menyatakan bahwa pengelolaan kelas di lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.Penciptaan lingkungan belajar dapat di lakukan dengan menata kondisi kelas agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.Penataan kelas termasuk dalam pengelolaan kelas secara fisik.Pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan ruang kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas serta ventilasi dan tata cahaya.Menurut Djamarah dan Zein dalam Hidayat (2018: 70) untuk memperoleh kegiatan belajar mengajar yang optimal, maka di perlukan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan pengajaran yang efektif pula. Untuk menciptakan pengajaran yang efektif dapat di lakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan serta mengkondisikan kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

antara lain: penghentian tingkah laku siswa yang mengganggu perhatian kelas, pemberian penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, hubungan/interaksi yang baik antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, dan mampu mengatur siswa serta mengendalikannya sehingga tercipta suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, bahwa ada pengaruh yang signifikan anatara pengelolaan kelas terhadap kosentrasi belajar peserta didik di MTs PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,703 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 0,60-0,799 yaitu kuat, dari nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,494 bahwa tingkat pengaruh berada pada rentang 0,40-0,699 yaitu pada kriteria tingkat pengaruh sedang. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh pengelolaan kelas (X) memiliki pengaruh sebesar 49,4% terhadap variabel konsentrasi belajar (Y) , sedangkan 50,6% konsentrasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kriteria dapat ditentukan oleh uji nilai sigifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05, maka model regresi memenuhi kriteria. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, berarti Sig < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi memenuhi kriteria. Maka Ha diterima, bahwa pengelolaan kelas (X) memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar (Y).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai *constant* = 21,086 dan nilai B = 0,484 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,000, kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut: Y = a + bX atau Y = 21,086 + 0,484 X artinya nilai konstanta sebesar 21,086 menunjukkan pengaruh positif terhadap Y, dan koefisien regresi X sebesar 0,484 menyatakan bahwa variabel X (Pengelolaan kelas) mengalami kenaikan 1% terhadap X, maka Y (kosentrasi Belajar) akan menurun.

Jadi berdasarkan dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Karena untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik sehingga konsentrasi belajar peserta didik saat belajar juga baik dan tercapai pula suatu tujuan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan pegelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini sejalan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh kemampuan pegelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Besarnya tingkat pengaruh antara variabel X (Pengelolaan Kelas) dan variabel Y (Konsentrasi Belajar) dari nilai koefisien korelasi sebesar (R) 0,703 dapat di interpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori yaitu kuat dari nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) 0,494, bahwa tingkat pengaruh berada di rentang 0,40-0,699 yaitu pada kriteria tingkat pengaruh sedang. Nilai *R Square* ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan pengelolaan kelas (X) memiliki pengaruh sebesar 49,4% terhadap variabel konsentrasi belajar (Y). Sedangkan 50,6% konsentrasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap konsentrasi belajar peserta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dan mengatahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pendidik Agama Islam agar meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas agar peserta didik memiliki konsentrasi belajar yang baik .
2. Kepada peserta didik di MTs. PP Nurul Huda Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu agar menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, sehingga peserta didik dapat memiliki konsentrasi belajar yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tetang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik. Jika faktor-faktor itu dapat diketahui, maka lebih lanjut akan memudahkan dalam mewujudkan konsentrasi belajar yang baik sehingga proses belajar mengajar lebih optimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Dimyati, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,

Dimyati, M. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,

Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar(Cetakan ke-5).* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka, *294*.

Julianto, Darmawati, E, & Hidayati, F. (2018). *Metode Penelitian Praktis* Zifatama Jawara, Sidoarjo

Martinis, Y. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Gaung Persada Press. Jakarta.

Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* Prenamedia Group, Jakarta.

Riduwan, & Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis,* Alfabeta, Bandung.

Rohani, A.(2004). *Pengelolaan Pengajaran.*Jakarta: PT. Rineka Cipta

Santrock. W. J. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,* Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sudjana, & Ibrahim. (2014). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan.* Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Skripsi

Apriyani, Y. (2015). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Pontianak. *Jurnal ProNers, 3*(1).

Maulana, M. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Melalui Media Video Terhadap Keterampilan Praktik Shalat Berjamaah Pada Sub Materi Shalat Berjamaah: Penelitian di SMP Negeri 2 Ciparay Bandung Kelas VII (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Suwardhani, F. M., Irdawati, S. K., Suryandari, D., & Ns, S. K. (2013). Perbedaan Tingkat Konsentrasi Pada Siswa Yang Melakukan Sarapan Pagi Dengan Yang Tidak Melakukan Sarapan Pagi Di SDN Gondang III Kecamatan Nawangan Pacitan, (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Jurnal

Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 15*(1), 64-84.

Astuti, E. S., & Warastuti, W. (2014). Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Daya Konsentrasi Belajar Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan,20*(2). 233-237

Chyquitita, T., Winardi, Y., & Hidayat, D. (2018). Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Dalam Pembelajaran Matematika di SMA XYZ Tangerang. *Polyglot:Jurnal Ilmiah, 14*(1), 39-52.

Fanani, A. (2010). Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6*(11), 25-28.

Fauji, I. (2016). Hubungan Antara Status Gizi Anak Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Baureno). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 4*(1).79-82

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hidayat, M. A. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, *10*(1), 66-92.

Mayasari, F. D. (2017). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6)

Setiani, A. C., Setyowani, N., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, *3*(1). 37-42

Setyani, M. R., & Ismah, I. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Prosiding Senamku*, *1*, 73-84.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 115-123.

Triamiyono, H. (2014). Upaya Mengatasi Rasa Kantuk di Kelas Dalam Proses Belajar Mahasiswa Taruna Akademi Maritim Djadajat. *Jurnal Ilmiah Widya*, *2*(2), 64-69.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :